

Pariwisata Halal Indonesia: Kajian Literatur Review Menggunakan Protokol SPAR-4-SLR dan Analisis TCCM

Fahmi Muhammad¹, Firdaus Yusrizal², Ahmad Nawawi³, Riau Nurita⁴, Nur Arini Yulia⁵

Affiliation

^{1,2,3,4,5} Universitas Riau

Correspondence

Fahmi Muhammad. Program Studi D4 Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Email: fahmi.muhammad@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Halal tourism has emerged as a significant global phenomenon in line with the growing population of Muslim travelers worldwide. This development has spurred a rapid increase in academic studies related to halal tourism, particularly over the past decade. However, the application of a Systematic Literature Review (SLR) using the SPAR-4-SLR protocol remains limited, especially on the specific topic of halal tourism in the Indonesian context. This study aims to examine the trends and development of halal tourism research in Indonesia by employing the SLR method in conjunction with the TCCM (Theory, Context, Characteristic, Method) analytical framework. The research was conducted in two main stages, first the application of the SPAR-4-SLR protocol to identify and screen relevant literature and, second a detailed analysis using the TCCM framework. The assembling stage identified 112 relevant articles, which were then narrowed down to 50 key articles during the arranging stage for in-depth analysis in the assessing phase. The findings reveal that theoretically halal tourism research remains centered on marketing and customer satisfaction issues, with limited exploration of sociocultural aspects and information technology. In terms of context, studies predominantly focus on Muslim-majority regions, while non-Muslim areas with high tourism potential remain underexplored. Regarding characteristics, correlational and causal approaches dominate, primarily examining relationships between halal tourism and other sectors or themes. Methodologically, quantitative approaches particularly Structural Equation Modeling using Partial Least Squares (SEM-PLS) are the most commonly applied, whereas mixed methods and longitudinal studies are still relatively scarce. These findings offer valuable insights into mapping the direction and research gaps in halal tourism studies in Indonesia moving forward.

Keywords: pariwisata halal; systematic literature review; SPAR-4-SLR; TCCM; Indonesia; Muslim-friendly tourism; research trends

Article information: Submitted: 09-07-2025 | Reviewed: 21-07-2025 | Accepted: 07-08-2025

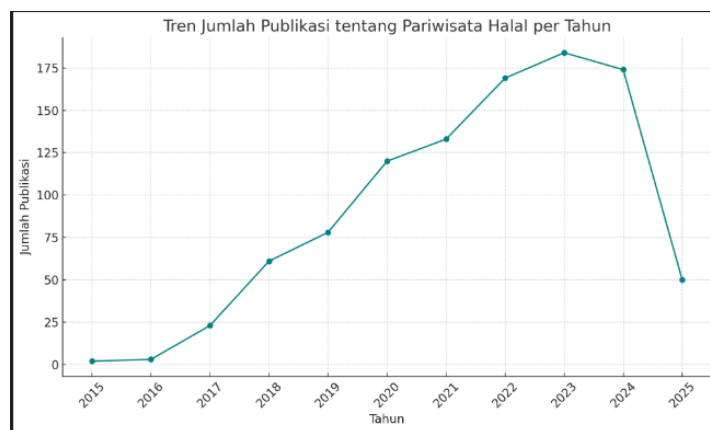


Copyright © 2025 by the author(s). This article is published by Universitas Gadjah Mada, Indonesia under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) license. Anyone may reproduce, distribute, translate, and create derivative works of this article (for both commercial and noncommercial purposes), subject to full attribution to the original publication and author(s). The full terms of this license may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Pendahuluan

Pariwisata halal dewasa ini menjadi fenomena yang penting untuk diperhitungkan mengingat jumlah pertumbuhan dan perputaran populasi muslim di dunia dalam berwisata sangat besar (Arnoldy dkk., 2022; Sumaryadi dkk., 2020). Pasca pandemic pada tahun 2022, terdapat 110 juta pengunjung Muslim internasional dan merupakan 12% dari semua kedatangan internasional dunia, hal ini merupakan peningkatan yang cukup besar setara dengan 68% sebelum pandemic, bahkan di proyeksikan pada tahun 2028 tingkat kedatangan wisatawan muslim mencapai 280 juta dengan pengeluaran berkisar 225 miliar USD yang didorong oleh peningkatan pendapatan disposable, pertumbuhan populasi di negara-negara mayoritas Muslim, dan aksesibilitas yang lebih besar terhadap sumber daya perjalanan yang menjadikan potensi market wisatawan muslim menjadi sangat penting (Bahardeen dkk., 2023).

Seiring meningkatnya perhatian terhadap sektor pariwisata halal, kajian akademik terkait pariwisata halal di Indonesia juga berkembang pesat dalam satu dekade terakhir (Suban dkk., 2021; Supriyadi & Rahman, 2024). Publikasi terkait pariwisata halal yang mulai muncul secara signifikan sejak tahun 2016, serta tren yang terlihat pada negara-negara teratas, institusi, dan jurnal terkemuka, menunjukkan adanya peningkatan minat dan aktivitas penelitian yang konsisten dari tahun ke tahun (Alimusa dkk., 2024; Misbah & Johari, 2024) dengan melihat bagaimana tren penelitian tersebut berkembang, peneliti menggunakan mesin pencarian *Harzing Publish or Perish* karena kemampuannya dalam memproses catatan dari berbagai koleksi bibliografi, menyediakan indikator *scientometrics* yang bernilai, serta memfasilitasi penelusuran literatur secara daring, menjadikan alat ini sebagai sarana yang esensial bagi para peneliti dalam mendukung kegiatan akademik dan kajian ilmiah (Yamak & Huse, 2023) dengan hasil kurasi jumlah penelitian terkait pariwisata halal dalam kurun waktu 2015-2025 dengan jumlah data yang terkumpul sebanyak 700 artikel yang bersumber dari google scholar.



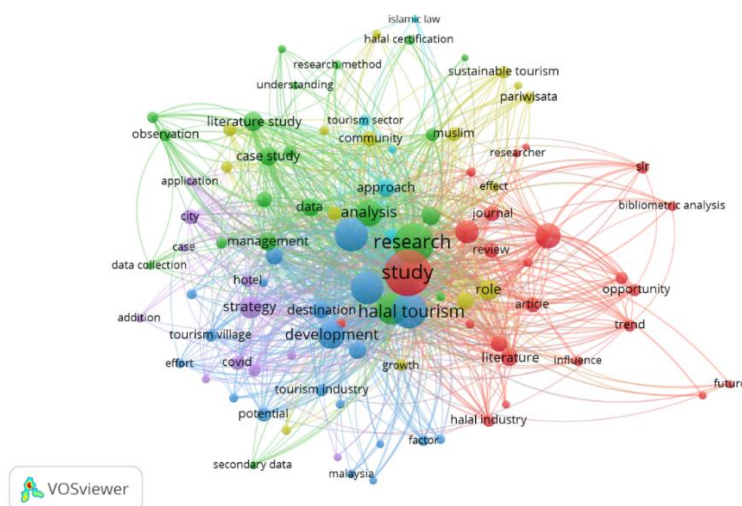
Gambar 1. Trend Jumlah Publikasi Pariwisata Halal Per Tahun

Sumber: Data Olahan Peneliti berdasarkan Google Scholar 2025

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa jumlah publikasi terkait pariwisata halal mengalami tren peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan signifikan mulai terlihat sejak tahun 2016, dan terus mengalami pertumbuhan hingga mencapai 175 artikel pada tahun 2023. Temuan ini diperoleh melalui penelusuran data menggunakan mesin pencari *Harzing Publish or Perish*, yang mengonfirmasi bahwa perhatian akademik terhadap topik pariwisata halal terus mengalami pertumbuhan secara konsisten.

Tinjauan Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review*) merupakan komponen krusial dalam penelitian akademik yang pada hakikatnya, perkembangan ilmu pengetahuan harus dibangun di atas fondasi penelitian sebelumnya (Coombes, 2024; Kabir dkk., 2023). Untuk mendorong batas-batas pengetahuan, penting bagi kita untuk terlebih dahulu memahami sejauh mana batas tersebut telah dijangkau oleh studi-studi terdahulu. Dengan meninjau literatur yang relevan diharapkan dapat memahami keluasan dan kedalaman pekerjaan yang ada dan mengidentifikasi celah untuk dijelajahi. Dengan meringkas, menganalisis, dan menyintesis kumpulan literatur terkait, kita dapat menguji hipotesis spesifik dan/atau mengembangkan teori baru, dapat menilai validitas dan kualitas pekerjaan yang ada terhadap kriteria untuk mengungkap kelemahan, inkonsistensi, dan kontradiksi (Varpio dkk., 2024; Xiao & Watson, 2019).

Lebih jauh peneliti melihat seberapa banyak penelitian dengan topik pariwisata halal yang menggunakan *Studi Literature Review* yang merupakan pendekatan terstruktur untuk menyintesis penelitian yang ada tentang topik tertentu, dengan tujuan memberikan gambaran komprehensif tentang keadaan pengetahuan saat ini (Paul dkk., 2021; Pradana dkk., 2023; Višić, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan Structured Literature Review dengan fokus pada penelaahan karakteristik literatur secara sistematis, yang bertujuan untuk memandu perencanaan penelitian serta mengidentifikasi kontribusi utama dari karya-karya ilmiah yang relevan dalam bidang dan topik yang diteliti (Rasul, 2019). Metode ini sangat penting untuk mengidentifikasi celah dalam literatur dan mengarahkan penelitian di masa depan proses ini melibatkan beberapa tahap, termasuk merumuskan pertanyaan penelitian, mengembangkan protokol, melakukan pencarian literatur, dan menyintesis temuan (Ebidor & Ikhida, 2024; Nabila & Usiono Usiono, 2024; Varpio dkk., 2024) yang sangat penting untuk memastikan ketelitian dan keandalan ulasan untuk mengkaji bagaimana trend pariwisata halal tersebut eksis. Peneliti mengumpulkan 1000 data dengan kata kunci pariwisata halal dan systematic literature review untuk melihat seberapa banyak penelitian pariwisata halal menggunakan pendekatan SLR dan kemudian divisualisasikan menggunakan VOS Viewer untuk melihat keterkaitan dari kata kunci (Fauziah & Lubis, 2024; Sancán dkk., 2024) yang dipilih sebagai berikut:



Gambar 2. Visualisasi Data Kajian Pariwisata Halal, SLR dan Protocol

Sumber: Olahan Peneliti Data Google Scholar 2025

Berdasarkan visualisasi gambar 2 terlihat bahwa penelitian yang berkaitan dengan

pariwisata halal dan *systematic literature review* membentuk suatu kluster yang saling beririsan, ditandai dengan warna merah. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan *systematic literature review* dalam kajian tersebut masih relatif terbatas dalam penggunaan protokol yang terstandarisasi, seperti PRISMA, PRISMA-P, atau SPAR-4-SLR. Sebagian besar penelitian masih mengandalkan analisis bibliometric sebagai metode utama.

Beberapa protokol untuk *systematic literature review* yang eksis banyak digunakan seperti PRISMA, PRISMA-P dan SPAR-4-SLR, namun pada protokol PRISMA lebih sulit untuk merasionalisasikan justifikasi pada review yang dilakukan (Paul dkk., 2021). Lebih jauh peneliti melihat trend pariwisata halal jika dihubungkan dengan metode SPAR-4-SLR secara langsung berpotensi untuk diteliti lebih lanjut, karena protokol SPAR-4-SLR masih jarang digunakan pada penelitian pariwisata dan halal tourism. SPAR-4-SLR digunakan karena merupakan protokol yang ketat untuk tinjauan sistematis literatur (Aparicio & Iturralde, 2023; Paul dkk., 2021). Saat ini protocol SPAR-4-SLR banyak digunakan pada penelitian topik keberlanjutan, digital, consumer, keuangan dan sosial.



Gambar 3. Kata Yang Paling Sering Muncul Pada Data Google Scholar dengan Kata Kunci SPAR-4-SLR

Sumber: Olahan Data Peneliti Data Google Scholar 2025

Berdasarkan grafik pada gambar 3 merupakan hasil olahan data melalui mesin pencarian Harzing's Publish or Perish dengan kata kunci SPAR-4-SLR pada Google Scholar, diperoleh sebanyak 840 publikasi. Hasil ini menunjukkan bahwa topik yang paling sering muncul berkaitan langsung dengan *systematic literature review*. Selain itu, tema-tema lain seperti keberlanjutan, digitalisasi, perilaku konsumen, keuangan, dan isu-isu sosial juga cukup dominan. Namun demikian, keterkaitan eksplisit antara SPAR-4-SLR dan topik pariwisata, khususnya pariwisata halal, belum terlihat secara signifikan dalam data yang dianalisis.

Analisis Protokol SPAR tersebut menggunakan TCCM (*Theory, Context, Characteristic, Methods*) untuk mengorganisir tinjauan sistematis literatur karena kerangka kerja ini dapat membantu penulis mencapai tingkat kejelasan, cakupan yang luas serta kedalaman tinjauan literatur yang berbasis kerangka kerja (Rosado-Serrano dkk., 2018). Analisis TCCM (Teori, Konteks, Karakteristik, Metode) juga sangat penting dalam tinjauan literatur sistematis karena menyediakan kerangka kerja terstruktur untuk menyintesis temuan penelitian yang

beragam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengklasifikasikan dan mengevaluasi literatur yang ada, memastikan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang dibahas. Bagian-bagian berikut ini menyoroti pentingnya TCCM dalam tinjauan literatur sistematis (Saikia & Bhattacharjee, 2023; Sharma dkk., 2023; Vyas dkk., 2024). Berdasarkan pendapat peneliti di atas dapat dilihat seberapa penting analisis TCCM dalam topik pariwisata halal untuk dikaji agar menjadi analisis yang komprehensif.

Berdasarkan identifikasi gap dan fenomena yang berkembang, penelitian mengenai pariwisata halal telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam satu dekade terakhir, sehingga membuka peluang untuk menelaah lebih jauh tren eksistensi literatur di bidang tersebut. Meskipun studi dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) cukup banyak ditemukan, penggunaan protokol terstandarisasi seperti PRISMA atau SPAR-4-SLR masih relatif jarang dijadikan acuan. Hal ini menunjukkan adanya ceruk penelitian yang potensial, di mana pendekatan analisis dengan menggunakan protokol SPAR-4-SLR dan pemetaan melalui teknik TCCM dapat menjadi kontribusi signifikan. Pendekatan ini dinilai cukup ketat dan mampu memberikan rasionalisasi serta interpretasi temuan secara sistematis dan terstruktur.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan pariwisata halal di Indonesia melalui pendekatan Systematic Literature Review dengan menggunakan protokol SPAR-4-SLR. Selanjutnya, hasil kajian dianalisis secara mendalam dengan menggunakan kerangka TCCM (Theory, Context, Characteristics, and Method) guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap arah, pola, serta celah penelitian yang masih dapat dieksplorasi di masa mendatang.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yang secara sistematis menelaah karakteristik literatur terkait guna memberikan arahan yang jelas bagi perumusan rencana penelitian serta mengidentifikasi kontribusi utama dari karya-karya ilmiah yang relevan dalam bidang dan topik yang dikaji. Penelitian ini menggunakan dua tahap analisis utama yakni protokol SPAR-4-SLR (Paul dkk., 2021) untuk menyaring data awal terkait topik pariwisata secara umum, kemudian data yang telah disaring dianalisis menggunakan analisis framework TCCM (*Theory, Context, Characteristic dan Method*)(Rosado-Serrano dkk., 2018)

Protokol SPAR-4-SLR terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu *Assembling, Arranging, dan Assessing* yang masing-masing mencakup enam sub-tahapan, yakni *Identification, Acquisition, Organization, Purification, Evaluation, dan Reporting*. Struktur tahapan ini memberikan kerangka kerja sistematis dalam proses penyaringan dan analisis literatur, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4 berikut.

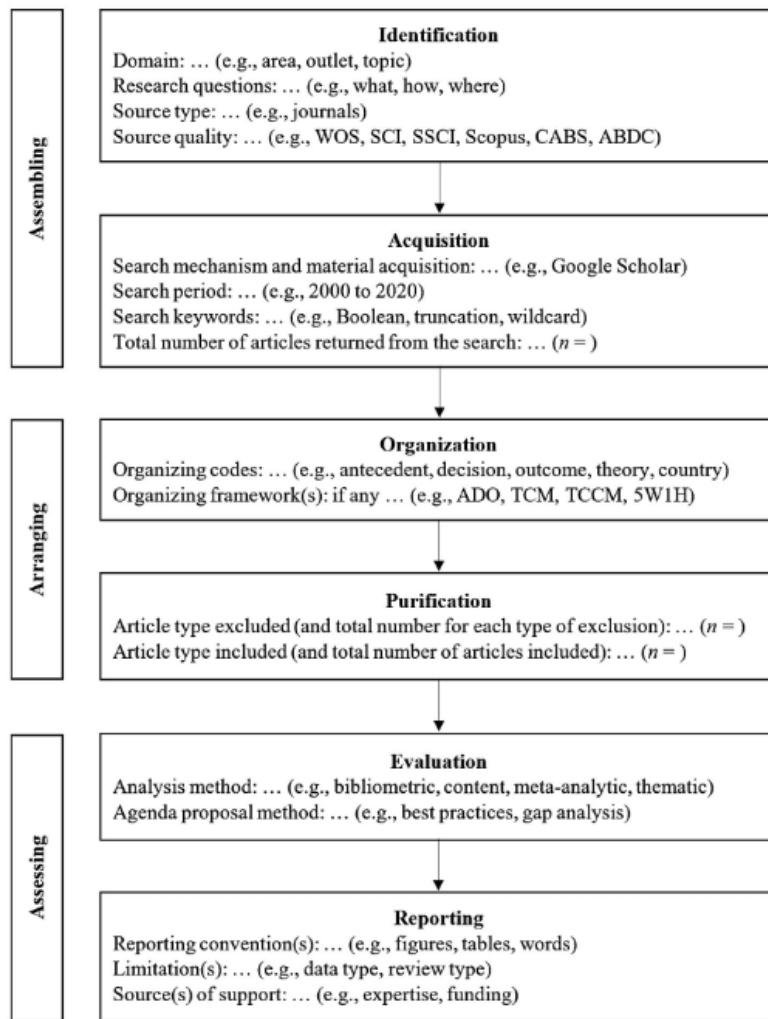


FIGURE 1 1

Gambar 4. Protokol SPAR-4-SLR

Sumber: Paul dkk., 2021

Setelah melalui proses seleksi artikel menggunakan protokol SPAR-4-SLR sebagai panduan untuk menentukan kelayakan kajian berdasarkan kriteria tertentu, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dengan pendekatan TCCM (*Theory, Context, Characteristics, and Method*). Pendekatan ini memungkinkan pemetaan secara sistematis terhadap perkembangan tren topik pariwisata halal selama satu dekade terakhir, sehingga dapat memberikan gambaran yang terstruktur dan komprehensif mengenai arah dan kecenderungan penelitian dalam bidang tersebut.

Hasil dan Diskusi

Pada bagian ini, peneliti menyajikan hasil penerapan protokol SPAR-4-SLR sebagai prosedur sistematis dalam proses penyaringan dan klasifikasi artikel yang dianggap memenuhi kriteria kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut. Protokol ini dijalankan melalui tiga tahapan utama sebagai berikut:

Assembling (Pengumpulan)

Identification (Identifikasi)

- Ranah Ulasan: Pariwisata halal
- Pertanyaan Penelitian: Bagaimana Trends Pariwisata halal di Indonesia?
- Jenis Sumber: Artikel Jurnal, *Book Chapter*, *Conference Paper*, *Review*
- Sumber Basis Data: Indeks Scopus

Acquisition (Akuisisi)

- Mekanisme Pencarian dan Pengadaan Bahan: Mesin Pencarian Harzing Publish and Perish 8
- Periode Pencarian: 2013-2023
- Kata Kunci: *Halal tourism in Indonesia*, *Indonesia Moslem Friendly Tourism*

Jumlah Total Artikel: 112 Artikel

Arranging (Penataan)

Organization (Pengorganisasian)

Kode Organisasi: Jenis Dokumen, Bahasa, Bidang Studi, dan Kualitas Sumber

Purification (Penjernihan)

Jenis Artikel:

- Jenis Dokumen: Artikel
 - Bahasa: Inggris (Bahasa yang digunakan dalam bahasa Inggris)
 - Bidang Kajian: Pariwisata halal Indonesia (Spesifik subjek yang dibahas Pariwisata halal di Indonesia)
 - Kualitas Sumber: Indeks Scopus (Spesifik membahas artikel jurnal ter indeks Scopus), *Open Access Journal*, Jurnal Aktif
- Total Dokumen Sebelumnya: 112 Artikel
Tidak termasuk: n= 62
Termasuk: n= 50

Assessing (Penilaian)

Evaluation (Evaluasi)

Metode Analisis: *TCCM Analysis (Theories, Context, Characteristic, Method)*

Agenda Metode Proposal: Celah, Keterbatasan, Penelitian Lebih Lanjut

Perangkat Lunak: Microsoft Excel, Harzing Publish or Perish, Mendeley, Microsoft Word
Pelaporan

Konvensi Pelaporan: Gambar, Tabel dan Interpretasi Naratif

Keterbatasan: Data hanya bersumber dari scopus dan ruang lingkup Negara Indonesia

Sumber Pendanaan: Mandiri

Gambar 5. Hasil Protokol SPAR-4-SLR Pada Topik Pariwisata

Sumber: Data Olahan Peneliti 2025

Dari gambar 5 di atas dapat dilihat bahwa:

1. *Assembling* (Pengumpulan)

Pada tahap pengumpulan terdiri dari 2 sub stage yang menjadi penyaring awal pada data yang akan dikumpulkan.

a. *Identification* (Identifikasi)

Pada tahap awal, dilakukan proses identifikasi domain kajian untuk menentukan fokus penelitian, yakni fokus kepada topik Pariwisata halal. Rumusan pertanyaan penelitian yang dikembangkan adalah “Bagaimana tren Pariwisata halal di Indonesia?”. Dan terakhir penentuan jenis sumber literatur yang digunakan meliputi artikel jurnal ilmiah, *book chapters*, *conference papers*, dan artikel ulasan (*review articles*) yang seluruhnya bersumber dari database bereputasi, yakni Scopus. Hal ini dilakukan guna menjamin dan membatasi kualitas dan kredibilitas sumber yang digunakan.

b. *Acquisition* (Akuisisi Data)

Tahap kedua pada bagian pengumpulan adalah akuisisi data dengan mekanisme pengumpulan data literatur dilakukan menggunakan perangkat lunak *Harzing's Publish or Perish 8* dengan mengakses jurnal yang ter indeks dalam basis data Scopus. Periode pencarian literatur ditetapkan selama sepuluh tahun terakhir, yakni dari tahun 2013 hingga 2023. Kata kunci pencarian utama yang digunakan adalah “*Halal Tourism in Indonesia*”.

Pada tahap identifikasi data yang diperoleh menghasilkan total 112 artikel yang relevan terkait topik pariwisata halal di Indonesia yang siap untuk masuk pada tahap kedua.

2. *Arranging* (Penataan)

Setelah proses identifikasi rampung dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah penataan 112 data dengan 2 tahapan yakni:

a. *Organization* (Pengorganisasian)

Artikel-artikel yang diperoleh kemudian diorganisasi kan berdasarkan sejumlah kode kategorisasi, antara lain: jenis dokumen yang difokuskan pada artikel jurnal, penggunaan bahasa yang secara spesifik adalah bahasa Inggris, wilayah kajian yang terbatas pada konteks Indonesia, serta kualitas sumber yang dibatasi pada jurnal ter indeks Scopus yang masih aktif. Tahapan ini dilakukan sebagai upaya awal dalam proses penyaringan lebih lanjut guna memastikan kesesuaian dan relevansi artikel dengan topik penelitian yang dikaji.

b. *Purification* (Penyaringan)

Setelah tahap pengorganisasian selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah menyaring artikel-artikel yang memenuhi syarat (*eligible*) untuk dianalisis pada tahap *assessment*. Penyaringan dilakukan dengan mengecualikan dokumen yang termasuk dalam kategori *book references*, *conference papers*, *book chapters*, dan *review articles*. Selain itu, artikel dari jurnal yang ter indeks Scopus tetapi telah dihentikan (*discontinued*) juga dieliminasi. Hanya artikel yang bersifat akses terbuka (*open access*), berfokus pada topik yang relevan di konteks Indonesia, serta ditulis dalam bahasa Inggris yang dipertahankan untuk dianalisis lebih lanjut.

Pada tahap *arranging*, jumlah artikel yang akan dianalisis dipersempit secara selektif. Dari total 112 artikel awal, sebanyak 62 artikel dieliminasi berdasarkan kriteria eksklusi, sehingga hanya tersisa 50 artikel yang dinyatakan *eligible* untuk masuk ke tahap selanjutnya, yaitu *assessing*. Berikut daftar artikel jurnal yang ter indeks oleh Scopus berdasarkan hasil protokol SPAR-4-SLR sebelumnya yang berjumlah 50 artikel yang siap untuk dianalisis menggunakan TCCM.

No	Author	Year	Jurnal Name	Publisher	Scopus Quartile
1	Hakim, Atang Abd et al.	2017	Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah	Syarif Hidayatullah State Islamic University (UIN) Jakarta	Q1
2	Wardi, Yulia et al.	2018	Asia Pacific Journal of Tourism Research	Taylor and Francis Ltd	Q1
3	Maghrifani, Dila	2018	International Journal of Business and Society	Universiti Malaysia Sarawak	Q3
4	Rusli, Meizar et al.	2018	Journal of Environmental Management and Tourism	ASERS Publishing	Q4
5	Nirwandar, Sapta	2018	Malaysian Journal of Consumer and Family Economics	Malaysian Consumer and Family Economics Association	Q4
6	Perbawasari, Susie et al.	2019	Geojournal of Tourism and Geosites	Editura Universitati din Oradea	Q3
7	Kasdi, Abdurrohman et al.	2019	Geojournal of Tourism and Geosites	Editura Universitati din Oradea	Q3
8	Rindrasih, Erda	2019	International Development Planning Review	Liverpool University Press	Q2
9	Usman, Hardius et al.	2019	Journal of Islamic Marketing	Emerald Group Publishing Ltd.	Q2
10	Abnor, Abnor et al.	2019	Asia Pacific Journal of Tourism Research	Taylor and Francis Ltd	Q1
11	Ratnasari, Ririn Tri et al.	2020	Journal of Islamic Marketing	Emerald Group Publishing Ltd.	Q2
12	Afnarius, Surya et al.	2020	ISPRS International Journal of Geo-Information	MDPI AG	Q1
13	Abnor, Abnor et al.	2020	Journal of Islamic Marketing	Emerald Group Publishing Ltd.	Q2
14	Izwar, Izwar et al.	2020	Geojournal of Tourism and Geosites	Editura Universitati din Oradea	Q3
15	Sanchez, Alfonso Vargas et al.	2020	International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage	Technological University Dublin	Q1
16	Widjaja, Yuniti Andriani et al.	2020	Journal of Environmental Management and Tourism	ASERS Publishing	Q4
17	Peristiwio, Hadi	2020	African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure	Africa Journals	Q3
18	Katuk, Norliza et al.	2021	Journal of Islamic Marketing	Emerald Group Publishing Ltd.	Q2
19	Suhartanto, Dwi et al.	2021	Current Issues in Tourism	Taylor and Francis Ltd	Q1
20	Kasdi, Abdurrohman et al.	2021	International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage	Technological University Dublin	Q1
21	Effendi, Deden et al.	2021	International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage	Technological University Dublin	Q1
22	Sudarsono, Heri et al.	2021	Journal of Hospitality and Tourism Management	Elsevier BV	Q1
23	Rahmawati, Rahmawati et al.	2021	Geojournal of Tourism and Geosites	Editura Universitati din Oradea	Q3
24	Zakarsyi, Muhammad Ridlo et al.	2021	Journal of Environmental Management and Tourism	ASERS Publishing	Q4
25	Arif, Yunifa Miftachul	2021	International Journal of Intelligent Engineering and Systems	Intelligent Networks and Systems Society	Q3
26	Purwandani, Intan & Yusuf, Mohamad	2021	Journal of Policy Research in Tourism, Leisure and Events	Routledge	Q2
27	Rachmiation, Atie et al.	2021	International Journal of Tourism Cities	Emerald Group Publishing Ltd.	Q1
28	Mursid, Ali & Jui Wu, Cedric Hse	2021	International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage	Technological University Dublin	Q1
29	Wibawa, Berto Mulia et al.	2021	Journal of Islamic Marketing	Emerald Group Publishing Ltd.	Q2
30	Yusuf, Muhammad Yasir et al.	2021	Pertanika Journal of Social Science and Humanities	Universiti Putra Malaysia	Q3
31	Susanti, Christina Esti	2021	WSEAS Transactions on Environment and Development	World Scientific and Engineering Academy and Society	Q3
32	Mardison, Mardison et al.	2021	IAES International Journal of Artificial Intelligence	Institute of Advanced Engineering and Science (IAES)	Q2
33	Zulvianti, Nora et al.	2022	Sustainability	MDPI AG	Q1
34	Santoso, Lukman et al.	2022	Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan	Postgraduate Program State Institute of Islamic Studies	Q1
35	Slamet, Slamet et al.	2022	Heliyon	Elsevier BV	Q1
36	Battour, Mohamed et al.	2022	Sustainability	MDPI AG	Q1
37	Izudin, Ahmad	2022	International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage	Technological University Dublin	Q1
38	Marteleni, Marteleni et al.	2022	Innovative Marketing	LLC CPC Business Perspectives	Q3
39	Hadiasali, Abisag Elladora et al.	2022	Malaysian Journal of Syariah and Law	Universiti Sains Islam Malaysia	Q2
40	Hartarto, Romi Bhakti	2022	Journal of Economic Cooperation and Development	conomic and Social Research and Training Centre for Islam	Q2
41	Supriyadi, Didi Ika et al.	2022	Journal of Economic Cooperation and Development	conomic and Social Research and Training Centre for Islam	Q2
42	Alim, Mohammad Nizarul et al.	2023	International Journal of Professional Business Review	AOS-Estrategia and Inovacao	Q4
43	Musthofa, Budiman Mahmud et al.	2023	Journal of ASEAN Studies	Bina Nusantara University	Q2
44	Mujiatun, Siti et al.	2023	Sustainability	MDPI AG	Q1
45	Syamsurrijal, M et al.	2023	Journal of Environmental Management and Tourism	ASERS Publishing	Q4
46	Afnarius, Surya et al.	2023	Journal on Advanced Science Engineering and Information Technology	INSIGHT - Indonesian Society for Knowledge and Human	Q3
47	Adnani, Latifah et al.	2023	Uncertain Supply Chain Management	Growing Science	Q3
48	Zulvianti, Nora et al.	2023	Sustainability	MDPI AG	Q1
49	Aimon, Hasdi et al.	2023	International Journal of Sustainable Development and Planning	national Information and Engineering Technology Associ	Q3
50	Maskuroh, Nihayatul	2023	Quality - Access to Success	SRAC - Societatea Romana Pentru Asigurarea Calitatii	Q4

Gambar 6. Daftar 50 Artikel Yang Terpilih

Sumber: Data Olahan Peneliti 2025

3. Assessing (Penilaian)

Pada tahap penilaian terdiri dari dua tahapan yang akan dilakukan yakni:

a. Evaluating (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan melalui pendekatan analisis TCCM (*Theory, Context, Characteristics, Method*) untuk mengidentifikasi pola teoretis, konteks pembahasan, karakteristik studi, dan metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu. Agenda penelitian masa depan ditentukan dengan menggali *research gaps*, keterbatasan dari penelitian sebelumnya, dan arahan untuk penelitian lanjutan. 50 Artikel yang telah dipurifikasi akan dibahas satu persatu pada tahap evaluasi ini.

b. Reporting (Pelaporan)

Proses pelaporan dilakukan dalam bentuk visualisasi melalui tabel, grafik, serta narasi interpretatif yang menjelaskan tentang temuan. Pelaporan juga mencakup keterbatasan studi, yang dalam hal ini berasal dari penggunaan eksklusif basis data Scopus. Serta penjelasan terkait dukungan pendanaan yang bersifat Independent yang dilakukan Peneliti.

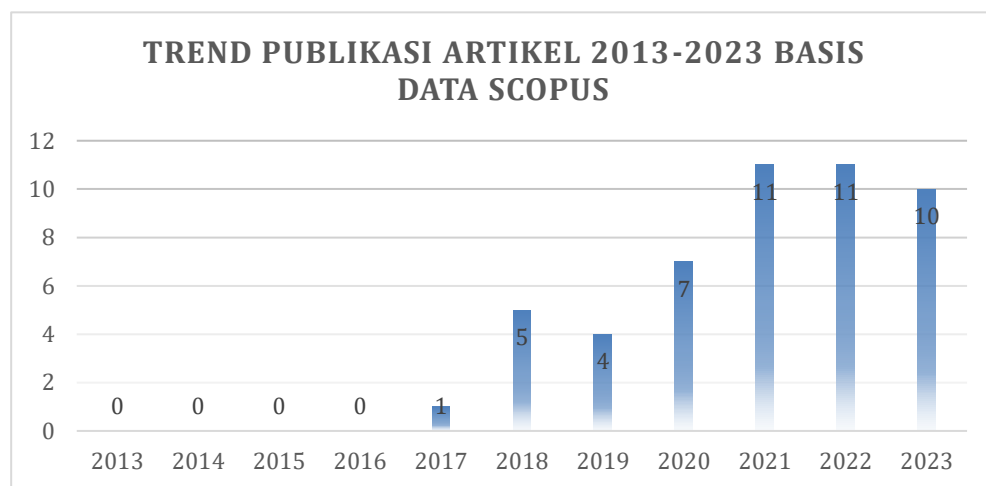
Analisis TCCM (*Theoretical, Context, Characteristic, Method*) Pariwisata halal Indonesia

Bagian ini menyajikan hasil analisis terhadap 50 artikel ilmiah yang telah melalui proses penyaringan dan purifikasi sesuai dengan protokol SPAR-4-SLR. Analisis dilakukan untuk mengevaluasi dan menginterpretasi temuan-temuan utama dalam literatur terkait, guna mengungkap tren penelitian pariwisata halal di Indonesia selama satu dekade terakhir. Proses ini tidak hanya memetakan perkembangan isu, tetapi juga mengidentifikasi konsistensi tematik, dinamika fokus kajian, serta arah penelitian yang berkembang dalam konteks kepariwisataan halal di Indonesia.

Analisis TCCM (*Theoretical, Context, Characteristic, Method*) disajikan dalam dokumen ini merupakan analisis komprehensif terhadap perkembangan dan kecenderungan penelitian dalam bidang pariwisata halal. Analisis ini merangkum berbagai hasil studi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, mencakup aspek teori yang digunakan, konteks (Lokasi, Sektor Industri, Analisis), karakteristik hasil penelitian, pendekatan metodologis, keterbatasan studi, serta arahan yang diusulkan untuk penelitian di masa yang akan datang. Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai arah dan dinamika kajian pariwisata halal, sekaligus mengidentifikasi ruang-ruang kosong yang masih terbuka untuk dieksplorasi lebih lanjut.

1. Publikasi Artikel 2013-2023

Bagian ini menyajikan hasil pengolahan data berdasarkan 50 artikel yang telah dipurifikasi, yang digunakan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi jumlah dan tren publikasi pada basis data Scopus dalam rentang waktu 2013 hingga 2023. Analisis ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal mengenai intensitas perhatian ilmiah terhadap topik yang dikaji dalam satu dekade terakhir.



Gambar 7. Trend Publikasi Artikel 2013-2023 Basis Data Scopus

Sumber: Data Olahan Peneliti 2025

Tren publikasi artikel berbasis data Scopus, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 7 memperlihatkan perkembangan yang cukup signifikan dalam satu dekade terakhir. Peningkatan jumlah publikasi mulai terlihat pada tahun 2017 dengan tercatat satu artikel, kemudian mengalami lonjakan tajam pada tahun 2021 dengan jumlah mencapai 11 artikel. Pola ini mengindikasikan bahwa isu terkait pariwisata halal semakin mendapat perhatian dalam ranah akademik, serta menunjukkan urgensi dan relevansi topik tersebut untuk dieksplorasi lebih lanjut dalam penelitian-penelitian mendatang.

2. Analisis Teori

Analisis pada aspek teori bertujuan untuk mengidentifikasi kerangka konseptual dan landasan teoretis yang mendasari studi-studi sebelumnya. Berdasarkan 50 artikel yang dianalisis, ditemukan sejumlah teori yang secara konsisten dan frekuen digunakan dalam penelitian terdahulu. Dominasi teori-teori yang berakar pada kajian pariwisata tampak menonjol, sejalan dengan fokus utama penelitian ini yang secara eksplisit mengkaji isu-isu terkait pariwisata, khususnya pariwisata halal. Beberapa teori yang paling umum digunakan meliputi Sustainable Tourism, Rural Tourism, Ecotourism, serta teori-teori yang berkaitan dengan akomodasi dan restoran, maupun daya tarik wisata (*attraction*). Kecenderungan ini dapat dipahami karena studi yang dianalisis memang berfokus pada konteks kepariwisataan sebagai kerangka utama kajian.

Selanjutnya, temuan yang menarik dari hasil analisis adalah bahwa topik pariwisata halal banyak dikaji dalam kaitannya dengan teori-teori manajemen yang telah mapan, khususnya yang berfokus pada perspektif perilaku konsumen. Beberapa teori yang dominan digunakan mencakup *Word of Mouth*, *Customer Satisfaction*, *Customer Behaviour*, *Destination Brand*, *Customer Experience*, *Customer Loyalty*, *Customer Engagement*, *Perceived Value*, *Marketing and Branding Strategy*, *Customer Motivation*, *Customer Trust*, hingga *Visiting Intention*. Dominasi teori-teori tersebut menunjukkan bahwa pendekatan manajerial yang berorientasi pada perilaku konsumen menjadi kerangka teoretis yang paling sering digunakan dalam studi-studi pariwisata halal, mengingat relevansi nya dalam memahami preferensi, persepsi, dan keputusan wisatawan dalam konteks destinasi halal.

Lebih lanjut, ditemukan pula bahwa beberapa teori yang berkaitan dengan sistem informasi cukup sering muncul dalam literatur terkait pariwisata halal. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti *Geographic Information System (GIS)* dan *Decision Support System (DSS)*, menjadi bagian penting dalam mendukung pengelolaan destinasi halal. Kehadiran teknologi ini tidak hanya berkontribusi pada efisiensi perencanaan dan pemetaan destinasi, tetapi juga memperkuat aspek pelayanan berbasis data dalam pengembangan destinasi wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip kehalalan.

Tanpa mengesampingkan bahwa pariwisata halal memiliki keterkaitan yang erat dengan aspek keagamaan, khususnya ajaran Islam, maka tidak mengherankan apabila teori-teori yang berkaitan dengan literasi religiositas turut mendominasi dalam kajian-kajian yang dianalisis. Dalam hal ini, teori tentang religiositas serta prinsip-prinsip dalam hukum Islam (*syariah*) menjadi kerangka teoretis yang sering digunakan untuk menjelaskan perilaku wisatawan Muslim, preferensi destinasi, serta pengelolaan destinasi yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Dominasi teori tersebut mencerminkan pentingnya dimensi spiritual dalam konstruksi teoretis pariwisata halal.

Lebih lanjut, sejumlah artikel yang dianalisis juga membahas teori-teori yang berkaitan dengan sistem hukum yang berlaku di Indonesia, termasuk peraturan perundang-undangan yang mendukung pengembangan pariwisata halal. Selain itu, teori hukum Islam serta isu-isu politik yang memengaruhi dinamika kebijakan pariwisata halal turut menjadi perhatian dalam beberapa studi. Di sisi lain, terdapat pula teori-teori yang muncul dalam porsi yang lebih minor, seperti yang berkaitan dengan aspek sosial budaya (*socio-cultural*), krisis (*crisis*), keuangan (*finance*), dan transportasi (*transportation*). Meskipun jumlahnya terbatas, keberadaan teori-teori tersebut menunjukkan adanya keragaman perspektif dalam membingkai studi pariwisata halal, meskipun belum menjadi arus utama dalam literatur yang dianalisis.

Berdasarkan tren teori yang dominan dalam satu dekade terakhir, dapat disimpulkan

bahwa studi mengenai pariwisata halal umumnya menggunakan pendekatan yang beririsan dengan sektor pariwisata, manajemen, dan religiositas. Meskipun demikian, masih terdapat banyak ruang bagi eksplorasi pendekatan teoretis lainnya yang belum tergarap secara optimal. Salah satu pendekatan yang potensial untuk dikembangkan adalah perspektif sosial dan budaya masyarakat dalam konteks pengembangan pariwisata halal di Indonesia, yang dinilai memiliki relevansi tinggi namun belum banyak dijadikan fokus utama dalam penelitian terdahulu.

3. Analisis Konteks

Analisis konteks dalam studi ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu lokasi geografis penelitian, sektor atau industri yang menjadi objek kajian, serta pendekatan metodologi yang digunakan apakah secara organisasi atau multi organisasi.

Berdasarkan 50 artikel yang diulas, terdapat beberapa lokasi yang sering dijadikan tempat lokasi penelitian seperti Aceh, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta dan Lombok. Mayoritas lokasi penelitian secara geografis didominasi oleh provinsi Sumatera Barat, Aceh, Lombok dan Bandung sebagai penyumbang artikel terbanyak. Hal yang menarik peneliti adalah jarang sekali perspektif pariwisata hala ini dikaji pada lokasi yang mayoritas penduduknya adalah non-muslim seperti Bali, Toba, Nusa Tenggara Timur, Papua, dengan kekayaan alam di destinasi yang mayoritas non-muslim tersebut sebenarnya menjadi potensi kuat untuk dilakukan penelitian bagaimana destinasi tersebut eksis untuk menyediakan pengalaman wisata ramah bagi wisatawan muslim.

Kemudian konteks industri yang dominan membahas terkait pariwisata halal adalah tentu saja industri pariwisata itu sendiri, diikuti oleh sektor ekonomi. Dua sektor ini berhubungan erat dengan bagaimana pariwisata halal dilakukan karena berhubungan erat dengan perputaran ekonomi yang ter dampak dari aktivitas pariwisata halal. Kemudian Sektor lain yang muncul adalah Sistem informasi, Lingkungan dan Hukum yang tidak muncul secara signifikan.

Analisis metodologi untuk melihat seberapa banyak pendekatan dan ragam metodologi yang digunakan oleh setiap article dengan menyiratkan metode yang digunakan adalah *single organization* apakah itu pendekatan kualitatif atau kuantitatif, dan hanya dua artikel yang menggunakan pendekatan multiorganizational yakni penelitian Izwar dkk dan Sapta Nirwandar. Melihat kesenjangan ini dapat dilihat bahwa peluang untuk menggunakan pendekatan metode multiorganizational cukup terbuka, agar kedalaman penelitian terkait pariwisata halal dapat berkembang.

4. Analisis Karakteristik

Analisis karakteristik dalam studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen utama yang menjadi fokus pembahasan dengan memberikan gambaran mengenai bagaimana isu-isu utama dalam topik penelitian telah dikonstruksi, serta sejauh mana kompleksitas dan kedalaman karakteristik penelitian telah berkembang dalam literatur yang dianalisis melalui ulasan terhadap artikel-artikel yang ter indeks dalam basis data Scopus, diketahui bahwa karakteristik kajian yang diangkat cenderung bersifat interdisiplin, dengan upaya untuk mengaitkan pariwisata halal dengan berbagai topik lainnya. Secara umum, terlihat dominasi pembahasan yang menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi pariwisata halal, antara lain penggunaan teori-teori manajemen dari perspektif perilaku konsumen, aspek keagamaan, serta atribut-atribut Islam yang memiliki keterkaitan erat dengan prinsip-prinsip pariwisata halal. Selain itu, pengembangan konsep sistem informasi juga menjadi perhatian dalam beberapa artikel, khususnya dalam konteks mendukung destinasi pariwisata

halal yang berkelanjutan.

Penulis mengamati bahwa pendekatan yang berfokus pada pencarian hubungan, baik dalam bentuk pengaruh maupun korelasi antara pariwisata halal dan sektor atau topik lainnya, mendominasi dalam artikel-artikel yang diulas. Namun demikian, eksplorasi terhadap aspek sosial budaya masih relatif terbatas dan belum muncul secara signifikan dalam literatur yang dianalisis. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang riset yang menjanjikan untuk mengkaji sejauh mana kedekatan dan keterkaitan pariwisata halal jika ditinjau dari perspektif sosial dan budaya masyarakat.

5. Analisis Metode

Analisis metode dalam kerangka TCCM diarahkan untuk mengevaluasi pendekatan metodologi yang digunakan dalam studi-studi terdahulu, mencakup jenis penelitian kualitatif, kuantitatif, atau *mix method*. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami kecenderungan metodologi dalam literatur, mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan pendekatan yang digunakan, serta mengungkap potensi pengembangan metodologi dalam penelitian selanjutnya.

Berdasarkan analisis terhadap 50 artikel, sebanyak 24 di antaranya menggunakan pendekatan kualitatif dengan beragam metode seperti analisis deskriptif, tinjauan literatur, pendekatan historis, studi kasus, analisis tematik, serta metode *waterfall*. Sementara itu, pendekatan kuantitatif lebih dominan digunakan, tercermin dari 26 artikel yang menerapkannya. Berbagai teknik analisis digunakan dalam penelitian kuantitatif tersebut, antara lain *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)*, *Exploratory Factor Analysis (EFA)*, survei, *multiple linear regression analysis*, *multi-criteria recommender system*, dan *hierarchical regression*, dengan *SEM-PLS* menjadi metode yang paling banyak diaplikasikan.

Menariknya, pendekatan *mixed methods* masih sangat terbatas, hanya ditemukan pada dua artikel dari total keseluruhan. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan metodologi dalam literatur yang dianalisis. Oleh karena itu, *mixed methods* menjadi salah satu pendekatan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan pada penelitian-penelitian selanjutnya, guna menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif, integratif, dan kontekstual terhadap dinamika pariwisata halal. Hal ini selaras dengan prinsip evaluatif dalam SPAR-4-SLR yang mendorong eksplorasi celah-celah riset guna memperkuat kualitas dan keberlanjutan kontribusi ilmiah dalam suatu bidang kajian.

Berdasarkan pemaparan mengenai jenis-jenis metode yang digunakan dalam artikel yang dianalisis, pendekatan kuantitatif terlihat sebagai metode yang paling banyak diterapkan oleh para peneliti dalam studi terkait pariwisata halal. Sebaliknya, pendekatan *mixed methods* masih jarang digunakan, menunjukkan bahwa integrasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif belum menjadi arus utama dalam penelitian pada bidang ini.

6. Analisis Keterbatasan dan Penelitian Lanjutan

Analisis keterbatasan dan penelitian lanjutan dalam studi ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi batasan-batasan yang muncul serta potensi untuk penelitian lanjutan dalam penelitian yang diulas, baik dari segi cakupan teori, konteks geografis, karakteristik, maupun pendekatan metodologis. Kajian tentang pariwisata halal telah berkembang pesat dengan 50 artikel yang diulas namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi tantangan sekaligus peluang perbaikan di masa depan.

Keterbatasan yang paling dominan pada ulasan artikel di atas adalah terkait metode penelitian karena mayoritas menggunakan organisasi tunggal, maka ada peluang untuk menggunakan multiorganisasi atau menggunakan metode lainnya. Sebagian besar penelitian menggunakan sampel yang tidak seimbang, misalnya hanya melibatkan wisatawan domestik

tanpa mempertimbangkan perspektif wisatawan internasional. Keterbatasan Konteks Kajian yang masih dominan pada aspek pemasaran dan ekonomi. Padahal, aspek sosial, budaya, dan psikologis wisata halal juga memiliki peran penting dan belum tergali secara optimal. Minimnya Pendekatan Longitudinal sebagian besar merupakan penelitian bersifat cross-sectional dan tidak memperhatikan dinamika jangka panjang dalam pengembangan destinasi halal, padahal studi longitudinal sangat penting untuk menilai keberlanjutan program atau kebijakan wisata halal. Lebih lanjut kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa penelitiannya tidak bisa digeneralisasi berdasarkan wilayah penelitian karena beda wilayah akan berbeda juga karakteristik hasilnya. Penggunaan variable juga menjadi keterbatasan namun juga menjadi peluang untuk penggunaan variable relevan lainnya, serta beberapa penelitian tidak menyebutkan keterbatasan dan penelitian lanjutannya.

Peluang penelitian lanjutan pada topik pariwisata halal ini cukup luas berdasarkan ulasan yang dikaji, dari segi teori bisa menggunakan teori sosial budaya yang notabenehnya masih cukup jarang untuk dibahas. Konteks wilayah bisa dikembangkan dengan wilayah yang mayoritas penduduknya adalah non-muslim, atau bahkan bisa membandingkan bagaimana penerapan pariwisata halal ini pada wilayah yang mayoritas muslim dan non-muslim. Karakteristik yang bisa dibahas sangat luas karena saat ini dominan pada karakteristik teori manajemen, kemudian hubungan pariwisata halal dan manajemen, peluang untuk menggunakan karakteristik penelitian yang memunculkan konsep baru seperti konsep ekowisata syariah, karakteristik sumber daya manusia pada pariwisata halal dan konsep pengelolaan. Metode penelitian bisa dikembangkan dengan penggunaan jenis penelitian yang berbeda atau digabungkan, kemudian sampel/informan yang digunakan bisa dikembangkan dalam satu wilayah yang besar untuk menghasilkan hasil yang komprehensif serta variasi variable yang lebih relevan untuk diteliti.

Keterbatasan dalam penelitian merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat dihindari, mengingat setiap studi memiliki ruang lingkup, pendekatan, dan sumber daya yang terbatas. Namun demikian, keberadaan keterbatasan tersebut justru memberikan peluang bagi pengembangan ilmu pengetahuan, karena dapat menjadi pijakan awal dalam merancang penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif, relevan, dan kontekstual. Dengan demikian, identifikasi terhadap keterbatasan bukan hanya menunjukkan kejujuran akademik, tetapi juga berkontribusi dalam membangun arah penelitian di masa depan.

Kesimpulan

Penerapan protokol SPAR-4-SLR (Scientific Procedures and Rationales for Systematic Literature Reviews) dalam penelitian ini telah berhasil memberikan kerangka kerja yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi dalam proses penyaringan dan klasifikasi literatur terkait pariwisata halal di Indonesia. Terdiri dari 3 tahap utama yakni Assembling yang menghasilkan 112 artikel relevan untuk ditelaah lebih lanjut, kemudian disaring pada tahap Arranging untuk pengklasifikasian secara ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan dengan menghasilkan 50 artikel terkait pariwisata halal di Indonesia yang eligible untuk dianalisis pada tahap Assessing menggunakan kerangka TCCM (Theory, Context, Characteristic, Method).

Analisis TCCM Studi terhadap 50 artikel menunjukkan bahwa penelitian pariwisata halal di Indonesia didominasi oleh kerangka teoretis dari ranah pariwisata, manajemen perilaku konsumen, dan religiositas Islam. Pendekatan teoretik masih berpusat pada isu pemasaran dan kepuasan pelanggan, dengan minim eksplorasi aspek sosial budaya dan teknologi informasi. Konteks geografis terfokus di wilayah mayoritas Muslim, sementara

kawasan non-Muslim dengan potensi wisata tinggi belum banyak tersentuh. Industri yang diteliti umumnya terbatas pada pariwisata dan ekonomi, dengan sedikit keterlibatan sektor lintas disiplin. Analisis karakteristik masih berfokus pada pencarian hubungan, baik dalam bentuk pengaruh maupun korelasi antara pariwisata halal dan sektor atau topik lainnya, mendominasi dalam artikel-artikel yang diulas, eksplorasi terhadap aspek sosial budaya masih relatif terbatas dan belum muncul secara signifikan dalam literatur yang dianalisis. Secara metodologi, pendekatan kualitatif dan kuantitatif (terutama SEM-PLS) mendominasi, sementara metode *mixed* dan *longitudinal* masih marginal. Keterbatasan utama mencakup bias lokasi, pendekatan organisasi tunggal, penggunaan variabel homogen, dan kurangnya generalisasi lintas konteks. Implikasi temuan ini menunjukkan perlunya diversifikasi pendekatan teoretis, perluasan konteks geografis dan sektoral, serta integrasi metodologi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih utuh, relevan, dan berjangka panjang terhadap dinamika pariwisata halal.

Daftar Pustaka

- Alimusa, L. O., Ratnasari, R. T., Ahmi, A., & Putra, T. W. (2024). Exploring the literature of halal and Islamic tourism: a bibliometric analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2023-0200>
- Aparicio, G., & Iturralde, T. (2023). New Research Trends in Sustainability in Family Businesses: A Bibliometric Literature Review. *European Journal of Family Business*, 13(1), 36–55. <https://doi.org/10.24310/ejfbefb.v13i1.16744>
- Arnoldy, A., Hubur, A., & Muqorobin, A. (2022). Tourism in the Perspective of Islamic Fiqh. *Al-Iktisab: Journal of Islamic Economic Law*, 6(2), 189. <https://doi.org/10.21111/al-iktisab.v6i2.8631>
- Bahardeen, F., Ikhtianto, T., Khalil, Y., & Andriana, D. (2023). *Mastercard-CrescentRating / Global Muslim Travel Index 2023 2*.
- Coombes, P. (2024). Systematic Review Research in Marketing Scholarship: Optimizing Rigor. *International Journal of Market Research*, 66(6), 687–693. <https://doi.org/10.1177/14707853231184729>
- Ebidor, L.-L., & Ikhide, I. G. (2024). Literature Review in Scientific Research: An Overview. *East African Journal of Education Studies*, 7(2), 179–186. <https://doi.org/10.37284/eajes.7.2.1909>
- Fauziah, A. N., & Lubis, A. R. (2024). The Development of User-Interface and Mobile Interface: A Bibliometric Study 50 Years Using Vos Viewer. *SAR Journal - Science and Research*, 155–162. <https://doi.org/10.18421/sar72-12>
- Kabir, R., Hayhoe, R., Bai, A. C. M., Vinnakota, D., Sivasubramanian, M., Afework, S., Chilaka, M., Mohammadnezhad, M., Aremu, O., Sah, R. K., Khan, H. T. A., Messner, S., Syed, H. Z., & Parsa, A. D. (2023). The systematic literature review process: a simple guide for public health and allied health students. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 11(9), 3498–3506. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20232496>
- Misbah, H., & Johari, F. (2024). A bibliometric analysis of halal tourism research: Indonesia and Malaysia. *Asian Journal of Islamic Management*, 2024(2), 140–158. <https://doi.org/10.20885/AJIM>
- Nabila, N., & Usiono Usiono. (2024). Systematic Literature Review (SLR) : Problematika Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Journal of Creative Student Research*, 2(6), 106–113. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i6.4566>

- Paul, J., Lim, W. M., O'Cass, A., Hao, A. W., & Bresciani, S. (2021). Scientific procedures and rationales for systematic literature reviews (SPAR-4-SLR). *International Journal of Consumer Studies*. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12695>
- Pradana, M., Silvianita, A., Madiawati, P. N., Calandra, D., Lanzalonga, F., & Oppioli, M. (2023). A Guidance to Systematic Literature Review to Young Researchers by Telkom University and the University of Turin. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 409–417. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i2.1915>
- Rasul, T. (2019). The trends, opportunities and challenges of halal tourism: a systematic literature review. *Tourism Recreation Research*, 44(4), 434–450. <https://doi.org/10.1080/02508281.2019.1599532>
- Rosado-Serrano, A., Paul, J., & Dikova, D. (2018). International franchising: A literature review and research agenda. *Journal of Business Research*, 85, 238–257. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.12.049>
- Saikia, W., & Bhattacharjee, A. (2023). Digital consumer engagement in a social network: A literature review applying TCCM framework. *International Journal of Consumer Studies*.
- Sancán, D. R. P., Gavino, C. D. B., Centanaro, R. L. S., Domínguez, F. J. A., Alarcón, F. E. B., Arévalo, C. G. F., Castelo, G. M. V., Cundar, A. J. N., del Rocío Castro Cepeda, L., & Vasquez, Y. D. J. (2024). Student Dropout: A Bibliometric Analysis of Influencing Factors Using VOS Viewer to Explore Trends, Impact, and Collaborative Patterns. *Journal of Educational and Social Research*, 14(6), 462–477. <https://doi.org/10.36941/jesr-2024-0186>
- Sharma, M., Sharma, Y., & Chadha, P. (2023). Unveiling Structured Review On Sustainable Fashion By Using Tccm Approach. In *Journal of Namibian Studies*.
- Suban, S. A., Madhan, K., & Shagirbasha, S. (2021). A bibliometric analysis of Halal and Islamic tourism. *International Hospitality Review*. <https://doi.org/10.1108/ihr-05-2021-0038>
- Sumaryadi, S., Sutono, A., Rahtomo, W., Rumayar, C. H., & Puksi, F. F. (2020). Smart Halal Destination Ecosystem: The Exploration of Halal Tourism Ecosystem Model. *Masyarakat Pariwisata : Journal of Community Services in Tourism*, 1(1), 29–48. <https://doi.org/10.34013/mp.v1i1.345>
- Supriyadi, S., & Rahman, A. (2024). Halal Tourism: A Future Research Roadmap Based on Bibliometric Analysis. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 14(2), 97–111. <https://doi.org/10.15642/elqist.2024.14.2.97-111>
- Varpio, L., Parker, R., & Macleod, A. (2024). Understanding the Differences That Differentiate: A Model for Deciding Which Literature Review to Conduct. *Journal of Graduate Medical Education*, 16(2), 146–150. <https://doi.org/10.4300/JGME-D-24-00151.1>
- Višić, M. (2022). CONNECTING PUZZLE PIECES: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW METHOD IN THE SOCIAL SCIENCES. *Sociologija*, 64(4), 543. <https://doi.org/10.2298/SOC2204543V>
- Vyas, S., Rathore, J. S., & Kumar, V. (2024). Insights into mobile app experience: a systematic literature review using TCCM framework. *Global Knowledge, Memory and Communication*. <https://doi.org/10.1108/GKMC-02-2024-0063>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. In *Journal of Planning Education and Research* (Vol. 39, Issue 1, pp. 93–112). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Yamak, S., & Huse, M. (2023). Let's do research! *Sinergie Italian Journal of Management*, 41(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.7433/s122.2023.01>